

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



Judul Penelitian

VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity)
dalam Konteks Proyek Desain Interior di Masa Pandemi Covid-19
Menurut Desainer Interior

Peneliti:

M. Sholahuddin, S.Sn., MT. NIP 197010191999031001
Bahtiar Gigih Prasajo. NIM 1912274023

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022

Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 266/IT4/HK/2022 tanggal 20 Mei 2022

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 2733/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : **VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity)
dalam Konteks Proyek Desain Interior di Masa Pandemi Covid-19
Menurut Desainer Interior**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : M. Sholahuddin, S.Sn, M.T.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197010191999031001
NIDN : 0019107005
Jab. Fungsional : Lektor Kepala
Jurusan : Desain Interior
Fakultas : FSR
Nomor HP : 08156873970
Alamat Email : adin.psdi@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2022

Anggota Mahasiswa (1)


Nama Lengkap : Bahtiar Gigih Prakasa
NIM : 1912274023
Jurusan : DESAIN INTERIOR
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui
Dekan Fakultas FSR



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum
NIP 196911081993031001

Yogyakarta, 17 November 2022
Ketua Peneliti



M. Sholahuddin, S.Sn, M.T.
NIP 197010191999031001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Saiful M. Hum
NIP 196202081989031001

RINGKASAN

Awalnya akronim VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) untuk menggambarkan kondisi geopolitik yang tidak stabil setelah berakhirnya perang dingin. Setelah Revolusi Industri 4.0, VUCA digunakan di berbagai bidang seperti bisnis dan organisasi untuk menggambarkan lingkungan yang kacau, bergejolak, dan berubah cepat. VUCA dapat digunakan di bidang lain untuk memiliki pemahaman lebih baik tentang suatu bidang.

Bidang desain interior tidak lepas dari pengaruh pandemi Covid-19. VUCA dapat diterapkan pada proyek desain interior karena tidak ada yang dapat mengetahui perubahan-perubahan yang akan menjadi kebiasaan baru dalam ruang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian dengan *questioner* dan wawancara terhadap 50 orang desainer interior. Desainer interior menghadapi VUCA dalam proyek desain interior menemukan masalah dan melakukan tindakan sebagai berikut: (1) *Volatility*. Proyek dilanjutkan tetapi mengalami keterlambatan karena perubahan aturan terkait pandemi sehingga perlu penyesuaian waktu dan anggaran proyek (*management* proyek). (2) *Uncertainty*. Ketidakpastian kondisi kesehatan terutama di zona-zona merah berakibat keterlambatan pasokan bahan sehingga protokol kesehatan diperketat dan perubahan spesifikasi bahan berdasarkan kesepakatan. (3) *Complexity*. Kompleksitas terkait anggaran tak terduga dan jenis proyek yang tetap berjalan (umumnya rumah dan perkantoran) dikomunikasikan secara *online* melalui aplikasi tertentu. (4) *Ambiguity*. Ketidakjelasan kondisi mempengaruhi kinerja dan proses desain yang diatasi dengan komunikasi 2 arah secara virtual.

Kata kunci: VUCA, Covid-19, Desainer, Desain Interior

ABSTRACT

Originally the acronym VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) to describe the unstable geopolitical conditions after the end of the cold war. After the Industrial Revolution 4.0, VUCA was used in various fields such as business and organizations to describe a chaotic, volatile and rapidly changing environment. VUCA can be used in other fields to have a better understanding of a field.

The interior design field cannot be separated from the influence of the Covid-19 pandemic. VUCA can be applied to interior design projects because no one can know the changes that will become new habits in the space.

This study used descriptive qualitative method. Research data with questionnaires and interviews with 50 interior designers. Interior designers facing VUCA in interior design projects find problems and take the following actions: (1) Volatility. The project was continued but experienced delays due to changes in rules related to the pandemic so that it was necessary to adjust the project time and budget (project management). (2) Uncertainty. Uncertainty about health conditions, especially in the red zones, resulted in delays in the supply of materials so that health protocols were tightened and changes in material specifications were based on an agreement. (3) Complexity. Complexities related to unexpected budgets and types of projects that are still ongoing (generally homes and offices) are communicated online through certain applications. (4) Ambiguity. Unclear conditions affecting performance and design processes are addressed by virtual 2-way communication.

Keywords: VUCA, Covid-19, Designer, Interior Design

PRAKATA

United States Army War College pada tahun 1987 memperkenalkan akronim VUCA (*Volatility / Volatilitas, Uncertainty / Ketidakpastian, Complexity / Kompleksitas dan Ambiguity / Ambiguitas*) untuk menggambarkan kondisi geopolitik yang tidak stabil setelah berakhirnya perang dingin. Setelah Revolusi Industri 4.0, akronim ini banyak digunakan di berbagai bidang seperti bisnis dan organisasi untuk menggambarkan lingkungan bisnis yang kacau, bergejolak, dan berubah dengan cepat. Pendekatan tersebut dapat juga digunakan di bidang lain untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang suatu bidang.

Bidang desain interior tidak lepas dari pengaruh yang diakibatkan pandemi Covid-19. Pendekatan VUCA dapat diterapkan pada proyek desain interior karena tidak ada yang dapat mengetahui perubahan-perubahan apa saja yang akan menjadi kebiasaan baru dalam ruang.

Bagi desainer interior dalam mendesain proyek sesuai kondisi dan trend desain sebelum pandemi Covid-19 telah banyak diteliti, namun dalam konteks Proyek Desain Interior di masa Pandemi Covid-19 ditinjau dari VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity*) masih belum banyak diteliti.

Perancangan desain interior untuk membuat hasil akhir dalam sebuah perancangan interior dirasa sudah selesai, isu saat ini yang harus menjadi perhatian desain pada era saat ini adalah kehidupan kenormalan baru (*new normal life*). Kenormalan baru akibat pandemi Covid-19 yang melanda dunia saat ini, tidak saja merubah semua kebiasaan baru umat manusia beraktifitas, tetapi tentu saja berimbas pada desain interior. Dengan demikian ada perubahan besar dalam desainer interior di era *new normal* ini, yaitu memasukkan prinsip-prinsip kenormalan baru dalam proses perancangan interiornya. Pendekatan VUCA bisa dipakai sebagai alternatif pendekatan untuk mendapatkan gambaran permasalahan dan tindakan dalam proses desain interior di masa Pasca Pandemi Covid-19.

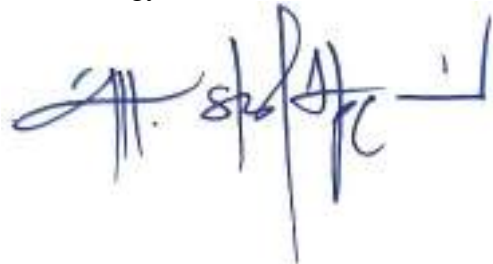
Penyusunan laporan penelitian ini melalui proses yang memakan waktu, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

- 1) Kepala Lembaga Penelitian yang sudah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.
- 2) Desainer Interior sebagai responden yang telah memberikan informasi tentang data penelitian.
- 3) Civitas Akademika Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Rupa, Jurusan Desain, Program Studi Desain Interior.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga berbagai saran dan masukan dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Atas segala bantuan yang diberikan dari semua pihak, Penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 November 2022

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'M. Sholahuddin', with a vertical line extending downwards from the end of the signature.

M. Sholahuddin, S. Sn., MT

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
ABSTRACT	4
PRAKATA	5
DAFTAR ISI	7
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB I. PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang	12
B. Rumusan Masalah	14
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Keaslian Penelitian	15
B. Tinjauan tentang VUCA	16
C. Tinjauan Proyek, Desain Interior, dan Desainer Interior	21
D. Tinjauan tentang Dampak Pandemi Covid-19	24
1. Industri konstruksi menghadapi pandemi Covid-19	24
2. Dampak perubahan desain interior akibat pandemi Covid-19	25
3. Perubahan desain interior dalam memenuhi kebutuhan budaya yang ditransformasikan oleh Pandemi Covid-19	30
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	36
A. Tujuan Penelitian	36
B. Manfaat Penelitian	36
C. Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)	36

BAB IV. METODE PENELITIAN	39
A. Teknik Pengumpulan Data	39
B. Teknik Pemilihan <i>Sample</i>	40
C. Teknik Analisa Data	41
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	42
A. Data Responden	42
B. Permasalahan VUCA dalam Proyek Desain Interior	43
C. Tindakan Mengatasi VUCA dalam Proyek Desain Interior	50
BAB VI. KESIMPULAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Keaslian penelitian	15
Tabel 3.1.	Kerangka Tingkat Kesiapan Terapan Teknologi (TKT)	37
Tabel 5.1.	Hasil questioner permasalahan dan tindakan VUCA pada proyek desain interior di masa pandemi Covid-19	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Akronim standar VUCA	16
Gambar 2.2.	VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity)	17
Gambar 2.3.	Kerangka kerja VUCA (<i>Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity</i>)	19
Gambar 2.4.	Desainer interior bekerja dalam sebuah tim dalam lingkaran proyek	22
Gambar 2.5.	Pengaruh pandemi Covid-19 dan masa “new normal” pada bidang arsitektur dan desain interior	26
Gambar 2.6.	Prediksi trend warna desain interior new normal mengarah pada warna-warna yang menanamkan rasa kepastian dan kenyamanan	27
Gambar 2.7.	Ruang rapat komunal berubah menjadi individual	28
Gambar 2.8.	Restoran di Thailand bersekat transparan demi kesehatan pengunjung dan keamanan dari penularan virus Covid-19	30
Gambar 2.9.	Konsep ruang <i>from public to private</i> , semua aktivitas dilakukan dirumah sehingga ruang terbuka sangat fleksibel untuk multi-aktivitas	31
Gambar 2.10.	Desain ruang kantor bergaya modern futuristic dan tata ruang kantor lebih terbuka dengan partisi transparan <i>temporer</i>	31
Gambar 2.11.	Tempat cuci tangan di area depan rumah sebagai salah	

	satu bentuk aplikasi protokol kesehatan pencegahan Covid-19	31
Gambar 2.12.	Ruang transisi antara luar dan dalam rumah pada budaya Jepang bisa diadopsi pada desain interior hunian <i>new normal</i>	32
Gambar 2.13.	Perilaku manusia di new normal melakukan adaptasi dengan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi interaksi sosial di supermarket, pasar, bank, dan restoran	32
Gambar 2.14.	Ruang kerja di hunian dengan warna dan fasilitas kerja online yang nyaman dan ergonomis	33
Gambar 2.15.	Kualitas pencahayaan dan penghawaan alami dimaksimalkan dengan banyaknya bukaan berorientasi ke taman dan plafon yang tinggi	33
Gambar 2.16.	Tanaman <i>indoor</i> menyegarkan udara dan menyerap racun berbahaya	34
Gambar 2.17.	Pipa tembaga dan detailnya menghiasi interior dari <i>pub</i> bertema ' <i>refinery 091</i> '	34
Gambar 2.18.	Penggunaan kran air dan tombol lift dengan teknologi sensor	35
Gambar 4.1.	Diagram prosedur penelitian	38
Gambar 4.2.	Peta jalan penelitian	41
Gambar 5.1	Data reponden	43
Gambar 5.2.	Hasil survei tentang dampak selama pandemi Covid-19 pada industri konstruksi di Indonesia	44
Gambar 5.3.	Permasalahan VUCA pada proyek desain interior pada masa pandemi Covid-19 menurut desainer interior	46
Gambar 5.4.	Tindakan VUCA pada proyek desain interior pada masa pandemi Covid-19 menurut desainer interior	48
Gambar 5.5.	Permasalahan VUCA pada proyek desain interior pada masa pandemi Covid-19 menurut desainer interior	50

Gambar 5.6.	<i>Visual discussion in zoom video conference</i>	54
Gambar 5.7.	Tindakan VUCA pada proyek desain interior pada masa pandemi Covid-19 menurut desainer interior	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Draft Artikel Ilmiah	63
Lampiran 2	Bukti Status <i>Submission</i> atau <i>Reprint</i> Artikel Ilmiah	71
Lampiran 3	Bukti Keikutsertaan Seminar Nasional (<i>Prosiding / Sertifikat dan Paper</i>)	72
Lampiran 4	Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	73
Lampiran 5	Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Corona Virus atau yang lebih dikenal Covid-19 membawa kejutan. Pada 14 Maret 2022 dimana proposal ini dibuat, jumlah infeksi virus corona di Dunia telah mencapai 459.716.495 kasus dari 227 negara dan telah menewaskan 6.070.151 orang, dan 60.143.614 orang positif aktif dan masih dirawat.

(https://m.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-corona&jobs=&urut=2&asc=00100000000&sby=&no1=2).

Terjadinya pandemi Covid-19 di seluruh dunia membawa disrupsi besar di berbagai sektor usaha. Setelah enam bulan pandemi berlangsung, banyak pakar dan peneliti yang masih menyuarakan ketidakpastian akan kondisi mendatang. Salah satu sektor yang tidak luput dari pengaruh Covid-19 tentunya adalah sektor konstruksi dan termasuk di dalamnya para profesional di bidang arsitektur dan desain. Presiden *New York School of Interior Design* (NYSID) mengatakan bahwa kita dapat melihat kondisi saat ini secara pesimistis atau fokus sebagai peluang, karena krisis ini memaksa desainer interior untuk berpikir ulang (Sprouls, 2020).

Refleksi historis perkembangan arsitektur sebagai respon terhadap pandemi. Pandemi Covid 19 membuat kesadaran masyarakat akan kebersihan dan kesehatan sebagai dasar perancangan kota dan arsitektur semakin besar.

Fakta sejarah menunjukkan bahwa semua peristiwa pandemi yang pernah terjadi selalu membawa dampak perubahan besar ataupun kecil secara sementara maupun permanen. Setelah pandemi ini, arsitek perlu memikirkan kembali konsep rumah, tempat kerja, tempat rekreasi, ruang publik, kota, dan sarana transportasi untuk dibawa ke arah mana.

Kondisi dunia akibat Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan membawa banyak dampak dan perubahan besar dalam segala aspek kehidupan manusia. Keadaan dunia terasa tidak pasti dan secara dramatis mengubah hidup manusia.

Selain kecemasan tentang kesehatan, pandemi telah mengubah cara pandang manusia menghabiskan waktunya. Saat ini dalam fase *new normal*, dimana terjadi banyak perubahan, termasuk desain interior rumah, kantor, sekolah, restoran, pusat perbelanjaan, hotel, dan fasilitas publik lainnya.

Perubahan selama pandemi Covid-19 terkait dengan *adjustment* yang dilakukan oleh manusia agar terhindar dari virus corona, baik saat berada di dalam rumah ataupun di luar rumah. Perubahan tersebut terjadi juga di bidang desain interior. Krisis akibat pandemi Covid-19 memaksa desainer interior untuk berpikir kembali tentang desain interior apakah itu desain interior domestik ataupun publik.

Menurut arsitek Ukraina, Makhno (2020) memperkirakan bagaimana rumah akan berubah begitu pandemi Covid-19 selesai dan kehidupan setelah wabah Covid-19 tidak akan pernah sama seperti sebelumnya. Nilai akan berubah, kehidupan dan kebiasaan manusia akan berubah, serta rumah juga akan berubah.

Sebelum pandemi, para arsitek, desainer interior, dan profesional arsitektur dan desain lainnya terbiasa bekerja yang melibatkan interaksi, berkumpul dengan sekelompok orang, dan di sejumlah tempat yang berbeda. Sejak diterapkannya *physical distancing* untuk menekan penyebaran virus, banyak aspek pekerjaan di bidang desain dan konstruksi yang terhambat. Saat ini, yang bisa dilakukan para profesional adalah beradaptasi dengan *new normal* dan mencari solusi untuk terus berkarya.

Di masa pandemi, seringkali perusahaan atau organisasi bisnis menghadapi lambatnya laju bisnis, target pendapatan yang jauh dari harapan, komunikasi yang buruk, kehilangan pelanggan yang berharga, serta beberapa situasi yang serba sulit untuk diprediksi termasuk bisnis di bidang desain interior. Sektor bisnis desain interior menjadi salah satu sektor bisnis yang sangat terpengaruh dan terdampak pandemi Covid-19.

Pengurangan aktivitas hingga *lockdown* jelas sangat berpengaruh pada bisnis sektor riil terlebih desain interior merupakan produk yang harus dilihat dan disentuh.

Pada lingkungan bisnis desain interior yang semakin dinamis, kompleks, dan penuh ketidakpastian ini, kemampuan desainer interior untuk beradaptasi dan menangani situasi yang abstrak lebih penting daripada sebelumnya.

Situasi seperti ini telah diteliti seorang ahli militer dari Army War College AS (tahun 1990-an) sehingga melahirkan konsep VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity*).

VUCA adalah sebuah konsep tentang ketidakpastian kondisi yang berpengaruh pada bisnis, dan bagaimana perusahaan atau organisasi bisnis dapat mengatasinya.

- a) ***Volatility*** adalah dinamika perubahan yang sangat cepat dalam berbagai hal seperti sosial, ekonomi dan politik.
- b) ***Uncertainty*** karena sulitnya memprediksi isu dan peristiwa yang saat ini sedang terjadi.
- c) ***Complexity*** merupakan keadaan yang sangat kompleks karena banyaknya hal yang sangat sulit diselesaikan.
- d) ***Ambiguity*** yakni keadaan yang terasa mengambang dan kejelasannya masih dipertanyakan.

B. Rumusan Masalah

Bagi desainer interior dalam mendesain proyek sesuai kondisi dan trend desain sebelum pandemi Covid-19 telah banyak diteliti, namun dalam konteks Proyek Desain Interior di masa Pandemi Covid-19 ditinjau dari (*Volatility / Volatilitas, Uncertainty / Ketidakpastian, Complexity / Kompleksitas and Ambiguity / Ambiguitas*) masih belum banyak diteliti.

Pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Sepertiapakah gambaran permasalahan VUCA dalam Konteks Proyek Desain Interior di Masa Pandemi Covid-19 Menurut Desainer Interior?
- 2) Tindakan apakah yang diambil oleh Desainer Interior untuk mengatasi VUCA dalam Konteks Proyek Desain Interior di Masa Pandemi Covid-19?